# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Persaingan pasar global saat ini menuntut perusahaan untuk mampu bersaing dan mampu mempertahankan bisnisnya dari pesatnya perkembangan usaha di negara indonesia. Dalam menjalankan bisnis perusahaan diperlukan suatu sistem pengendalian dan pengawasan internal yang baik untuk menjaga keberlangsungan atau kontinuitas usaha yang dijalankan. Contohnya adalah penyajian informasi akuntansi. Informasi akuntansi dikatakan handal bila telah menyatakan kondisi ekonomi atau kejadian yang ingin dinyatakan .Secara lebih sederhana dapat dikatakan bahwa informasi itu dapat dikatakan anadal bila telah sesuai dengan apa yang harus terjadi.keandalan suatu informasi akuntansi tergantung pada tiga hal yaitu apabila informasi itu sah, berdaya uji, dan lengkap (Soemarso S.R : 2010 : 364).

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan menditeksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang). Sedangkan Pengawasan intern meliputi struktur organisasi , semua metode dan pengukuran yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan, untuk melindungi aktiva, menjaga ketelitian dan keterpercayaan atas data

akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen

Kas adalah elemen penting dalam keberlangsungan aktivitas perusahaan. Untuk jalannya kegiatan/operasional perusahaan tidak terlepas dari unsur biaya, maka perusahaan memerlukan kas untuk membiayai terlaksananya kegiatan operasional. Untuk itu semua biaya yang dikeluarkan harus mengacu kepada anggaran yang telah ditetapkan supaya biaya tersebut efisien dan efektif. Semua uang yang dibayarkan harus ada bukti pengeluarannya dengan jumlah yang *ril* (sesuai dengan kenyataan) dan wajar

Kas digunakan sebagai sumber dana untuk membiayai beban – beban perusahaan. Transaksi pengeluaran kas adalah transaksi keuangan yang menyebabkan asset berupa kas yang dimiliki perusahaan menjadi berkurang.Jumlah kas yang berkurang harus sesuai dengan jumlah pengeluaran yang dilakukan. Kas dibagi menjadi dua, yaitu kas besar dan kas kecil. Kas besar digunakan untuk membayar beban perusahaan yang cukup besar,contohnya untuk membayar utang perusahaan. Sedangkan kas kecil digunakan dalam membiayai beban perusahaan yang terbilang kecil, diantaranya untuk membayar biaya iklan, membayar biaya tagihan listrik dan air , membayar perlengkapan kantor,dan beban administrasi.

Masalah – masalah yang menyangkut kas dalam suatu perusahaan, begitu banyak dan kompleks, oleh sebab itu dipandang perlu oleh perusahaan untuk memisahkan secara tersendiri urusan – urusan pembayaran kas yang digunakan untuk

membiayai kegiatan – kegiatan operasional perusahaan yang mencakup keperluan – keperluan yang sifatnya sedikit mendesak. Perusahaan sering kali memerlukan uang tunai untuk pembayaran – pembayaran yang nilainya relatif kecil misalnya untuk peralatan kantor, perlengkapan kantor, biaya materai dan sebagainya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Selain itu ,pembayaran jumlah kecil dapat dilakukan cukup sering sehingga lama kelamaan jumlah tersebut jika ditambahkan , akan menjadi besar. Oleh karena itu tindakan pengendalian terhadap pembayaran semacam ini juga diperlukan. (Reeve,James M :2009 :400)

Pengendalian terhadap kas harus memberikan keyakinan yang memadai bahwa pembayaran dilakukan hanya untuk transaksi yang telah diotorisasi . Selain itu , pengendalian harus memastikan bahwa kas digunakan secara efisien. Biasanya menulis cek untuk membayar sejumlah kecil pengeluaran , seperti perangko tidak praktis dilakukan oleh perusahaan (Reeve,James M :2009 :400) .Salah satu pengendalian yang dilakukan adalah pembentukan dana kas kecil ( *petty cash* ).

Dana kas kecil dibentuk pertama tama dengan memperkirakan jumlah kas yang diperlukan untuk pembayaran selama periode tertentu, misalnya satu minggu atau satu bulan.Untuk tujuan pengendalian perusahaan dapat menetapkan batas jumlah maksimum pembayaran dan jenis pembayaran yang dilakukan dari dana tersebut.Dana kas kecil biasanya diisi kembali pada jarak periodik atau saat dana habis atau mencapai jumlah minimum.saat da aks kecil diisi kembali akun yang

didebit ditentukan dengan merangkum penerimaan kas kecil (Reeve, James M :2009 :411).

Proses bisnis pengeluaran kas mengendalikan pengeluaran cek dan pengeluaran kas aktual.Biasanya cek digunakan pada sebagian besar pengeluaran , dimana pengeluaran dibatasi pada jumlah kecil yang diambil dari dan dipertanggungjawabkan sebagai dana imprest kas kecil.Secara periodik dana imprest diisi , pengeluaran pengeluaran yang telah didokumen (voucher kas kecil) diperiksa dan disetujui dan cek dikeluarkan untuk dana sejumlah tertentu agar jumlah dana sama dengan jumlah yang ditentukan.(George H.Bodnar:2006:356) .

Perusahaan hendaklah melakukan pengelolaan kas kecil secara baik. Prosedur kas kecil mutlak diperlukan. Tidak ada alasan bagi perusahaan untuk tidak melakukan pengelolaan. Pengelolaan yang tidak memadai atau cenderung buruk akan kas kecil, dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Dapat dibayangkan jika suatu ketika perusahaan kehabisan kas kecil, akan ada banyak pembelian kecil yang tidak dapat dilakukan dengan cepat.

PT. PLN(Persero) merupakan salah satu milik pemerintah yang bergerak di bidang kelistrikan, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial dan pelayanan umum. Tujuan perusahaan ini adalah melayani kebutuhan masyarakat akan penggunaan listrik, disamping itu meningkatkan pendapatan daerah untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan dan pembangunan daerah

diperlukan suatu pengelolaan kas yang baik yaitu agar pendapatan yang diperoleh dapat membiayai pengeluaran rutin dan mendesak, khususnya melalui pembentukan kas kecil.

PT.PLN (persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna mengggunakan dana kas kecil dalam membiayai biaya operasional perusahaannya.Dengan dana kas kecil, sistem pencairan dana cukup mudah tanpa adanya prosedur cek yang dianggap cukup rumit dan menyita waktu. Dengan demikian diharapkan pelaksana kegiatan operasional perusahaan yang relatif rutin dan dapat berjalan lancar dan lebih efektif..

Metode yang digunakan dalam pengelolaan kas kecil di di Kantor pelayanan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna adalah sistem dana kas tetap *(cash imprest).*Yang pada kenyataan di lapangan pihak PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten APJ Tasikmalaya memberikan uang dana kas kecil secara rutin dengan nominal tetap atau tidak berubah-ubah.

Kas kecil pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna berasal dari dana yang dikirim rutin oleh pihak APJ Tasikmalaya.Tetapi untuk penggunaan kas kecil ini tidak boleh dilakukan sembarangan, dan harus menggunakan sistem dan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya sehingga terdapat Bukti Kas Keluar (BKK) yang dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari.

Setiap transaksi perlu ada buktinya .Kegunan bukti transaksi adalah untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat.Disamping itu bukti transaksi dapat digunakan sebagai rujukan apabila terjadi masalah dikemudian hari . Bukti transaksi berasal dari pihak perusahaaan sendiri atau diperoleh dari pihak luar.( Soemarso S.R :2009:91). Seperti halnya penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas perlu dirancang sedemikian rupa sehingga hanya pengeluaran pengeluaran yang telah disetujui dan betul betul untuk kegiatan perusahaan saja yang dicatat dalam pembukuan perusahaan.(Soemarso S.R: 2009:297)

Masalah yang terjadi di PT.PLN (persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna yang berkaitan dengan prosedur pengeluaran kas pembiayaan adalah terlambatnya dana kas yang masuk ke PT.PLN (persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna sehingga dana kas kadang tidak tersedia, sedangkan pengeluaran kas selalu ada setiap harinya. Hal itu dapat menghambat proses operasional perusahaan ,karena kas adalah elemen penting yang harus selalu tersedia.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis utarakan diatas, penulis tertarik untuk membuat Laporan Kerja Praktek dengan judul **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENGELUARAN KAS PEMBIAYAAN (*CASH IMPREST*) DI PT.PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN APJ TASIKMALAYA UNIT PELAYANAN & JARINGAN (UPJ) SINGAPARNA"**

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dan tujuan Kerja Praktek yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

### 1.2.1 Maksud Kerja Praktek

1. Bagaimana prosedur atas pengeluaran kas pembiayaan di Kantor Pelayanan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna?
2. Bagaimana proses pencatatan pengeluaran kas pembiayaan di Kantor Pelayanan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna?

### 1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui prosedur atas pengeluaran kas pembiayaan di Kantor Pelayanan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna.
2. Untuk mengetahui prosedur pencatatan pengeluaran kas pembiayaan di Kantor Pelayanan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna.

## 1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur atas pengeluaran kas pembiayaan *(cash imprest)* di Kantor pelayanan PT PLN (Persero) APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna

2. Bagi Kantor Pelayanan PT PLN (Persero) APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna

   Membantu meringankan sebagian dari pekerjaan pegawai Kantor pelayanan PT PLN (Persero) APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna , khususnya pada bagian Pelayanan Pelanggan dan Bagian Penagihan.

3. Bagi Universitas Komputer Indonesia

   Terbukanya kesempatan untuk mendapatkan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan Kantor Pelayanan PT PLN (Persero) APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna .

4. Bagi Pihak Lain

   Pihak lain yang dimaksud adalah Pembaca. Laporan kerja praktek ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang nantinya akan melaksanakan Kuliah Kerja Praktek dan menyusun Laporan Kerja Praktek.

## 1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi data yang diperlukan untuk menunjang laporan kerja praktik ini dilakukan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field research*)

Studi lapangan adalah "suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan ke objek yang bersangkutan".

**2.Wawancara**

Wawancara adalah "Alat pengumpul data berupa tanya jawab antara pihak unsur - unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian".

Adapun pengertian lain dari wawancara, yaitu "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, antara penanya dan penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

**3. Observasi**

Observasi adalah "Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara sistematis terhadap unsur - unsur yang tepat dalam suatu gejala pada objek penelitian".

**3. Studi Kepustakaan/Literatur (*Library research*)**

Studi kepustakaan/literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku - buku, dokumen - dokumen, bacaan - bacaan dengan penekanan gagasan para pakar yang ada hubunganya dengan pengawasan intern. Literatur pada hakekatnya merupakan hasil oleh budi manusia dalam bentuk karya tulis (*Library*) guna menerangkan gagasan atau pandangan hidup seseorang.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek dilaksanakan di Kantor Pelayanan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna, yang beralamat di jalan Cikeleng Leuwisari No. 64 Singaparna, Tasikmalaya.

Waktu kerja praktek tersebut dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2011 sampai dengan 5 Agustus 2011. Adapun ketentuan jam kerja di Kantor Pelayanan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten APJ Tasikmalaya UPJ Singaparna adalah dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB kecuali pada hari jum'at dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00.